

## Sosialisasi Sarana Lingkungan Tempat Umum, Transportasi, Industri dan Pemukiman di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah

T. Khairol Razi<sup>1</sup>, Fadli Syahputra<sup>2,3</sup>, Kamal Fachrurrozi<sup>4</sup>, Yulidar<sup>5</sup>, Yusnita<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Sanitasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jabal Ghafur, Kabupaten Pidie

<sup>2</sup>Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Dinas Kesehatan, Kabupaten Bireuen

<sup>3</sup>Farmasi, Akademi Farmasi YPPM Mandiri, Kota Banda Aceh

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

<sup>5</sup>Farmasi Klinis, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jabal Ghafur, Kabupaten Pidie

Email Korespondensi: [t.khairolrazi@stikesjabalghafur.ac.id](mailto:t.khairolrazi@stikesjabalghafur.ac.id)

### Abstrak

*Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan maupun alumni. Melalui pengabdian masyarakat sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat. Pengabdian masyarakat ini memberikan peluang lebih luas untuk mengidentifikasi masalah-masalah terkait bidang pengetahuannya sekaligus mencari solusi terhadap masalah-masalah yang berkembang ditengah masyarakat. Selain itu dapat membangun program-program penelitian berbasis kebutuhan publik sebagai bentuk Kemitraan Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintahan dan Masyarakat. KIR kendaraan bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kendaraan yang disebabkan kondisi kendaraan yang sudah tidak layak jalan. Kepada mahasiswa yang tergabung dalam pengabdian ini bisa menyerap ilmu terkait Uji Emisi, Carbon Oksida dan mengerti cara input data Uji Emisi. Sosialisasi dan pendampingan membersihkan lingkungan pabrik kopi dilakukan bersama mahasiswa, seluruh masyarakat dan dosen dengan memupuk perasaan kebersamaan, sinergitas antara akademisi, pemerintah dan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penataan mendukung proses peningkatan sumber daya manusia dan lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat peningkatan pengetahuan khalayak sasaran (pekerja pabrik kopi) tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja. terdapat peningkatan sikap positif khalayak sasaran terhadap pentingnya penggunaan APD saat bekerja dan teralisasi kesehatan dan keselamatan pekerja.*

### Abstract

*Community service is an integral part of the Tri Dharma of Higher Education, which in its implementation cannot be separated from the other two dharmas and involves the entire academic community: lecturers, students, education staff, and alumni. Through community service, the academic community can be present in society. This community service provides wider opportunities to identify problems related to their field of knowledge and find solutions to problems that develop in the community. It can also build research programs based on public needs as a form of partnership between universities, government agencies, and the community. Vehicle KIR aims to prevent vehicle accidents*

*caused by the condition of vehicles that are not roadworthy. Students who join this service can absorb Emission Testing and carbon Oxide knowledge and understand how to input Emission Test data. Socialization and assistance in cleaning the coffee factory environment are carried out with students, the whole community, and lecturers by fostering a feeling of togetherness and synergy between academics, government, and society. Socialization activities and structuring assistance support improving human and environmental resources. Overall, this community service activity can be said to be successful. The conclusion that can be drawn is that there is an increase in the target audience's (coffee factory workers) knowledge of the importance of using PPE when working. there is an increase in the positive attitude of the target audience towards the importance of using PPE when working and the realization of worker health and safety.*

*Keywords: environmental facilities, public places, transportation, industry, settlements*

## **PENDAHULUAN**

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat tak terkecuali di daerah perdesaan. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi dan sosial daerah perdesaan. Pembangunan transportasi tidak bisa berdiri sendiri dan tidak terlepas dengan pembangunan sektor yang lain seperti sektor ekonomi, kependudukan, sosial dan sebagainya. Penyelesaian problem transportasi dan aksesibilitas perdesaan tidak akan diperoleh jika cara pandang terhadap problem transportasi masih terkotak-kotak dan pendekatannya masih *case by case problem solving*. Pembinaan sistem transportasi harus dilakukan melalui spektrum yang luas, menyeluruh, terkoordinasi dan tentu saja konsisten. Untuk itu diperlukan koordinasi yang baik dari setiap faktor penentu kebijakan yang langsung atau tidak langsung kebijakannya berpengaruh terhadap kinerja sistem transportasi dan aksesibilitas perdesaan (Kementerian Perhubungan R.I., 2017).

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan Angkutan Jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara (Undang-Undang R.I. No. 22, 2009).

Tenaga Sanitarian dapat berperan dalam pengelolaan program pemerintah, dan berperan di lingkungan masyarakat termasuk swasta serta praktek mandiri. Tenaga Sanitarian yang berperan sebagai penyusun kebijakan teknis, pengawas dan penyidik PNS, sesuai dengan tingkatan dan tempat kerjanya. Sedangkan Tenaga Sanitarian yang berperan di lingkungan masyarakat termasuk swasta dan praktek mandiri, dapat berperan sebagai Sanitarian Ahli dan Sanitarian teknis. Sanitarian Ahli berperan sebagai konsultan, tenaga ahli, supervisor dan penasihat teknis (*Technical Advisor*), dan Sanitarian Teknis berperan sebagai pelaksana kegiatan dan pendamping masyarakat. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, tenaga Sanitarian harus melaksanakan pembinaan teknis, pemantauan dan evaluasi, sesuai tingkatan keahliannya (Lagiono & Qomariah, 2017).

Bener Meriah dengan ibu kotanya yang terletak di simpang tiga, redelong merupakan Kabupaten dengan topografi daerah yang berbukit-bukit. Daerah ini terletak di wilayah pedalaman Aceh, tepatnya

di dataran tinggi Gayo. Kawasan ini berada pada ketinggian antara 100 sampai 2.500 m di atas permukaan laut, bertemperatur antara 26 derajat Celsius dan 32,5 derajat Celsius. Wilayah Kabupaten Bener Meriah Terletak pada 4o33'50"–4o54'50"Lintang Utara dan 96o40'75"–97o17'50"Bujur Timur, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bireuen, sebelah Timur dengan Kabupaten Aceh Timur, serta sebelah Selatan dan Barat bersebelahan dengan Kabupaten Aceh Tengah (Bappeda Kab. Bener Meriah, 2019).

Kabupaten Aceh Tengah yang terletak di bagian tengah Provinsi Aceh mempunyai posisi dan peran yang sangat strategis. Posisi strategis ini dikarenakan Kabupaten Aceh Tengah berada di Kawasan Ekosistem Leuser yang menjadi paru-paru dunia, selain itu juga menjadi penghubung beberapa kabupaten di pantai barat selatan Aceh dan kabupaten-kabupaten yang berada di pantai timur Aceh. Sebagai kabupaten yang berada di Kawasan Ekosistem Leuser, Kabupaten Aceh Tengah menjadi kawasan penyangga untuk kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh, baik sebagai penyangga sumber daya air, maupun penyangga kawasan lindung dan konservasi. Dilihat dari sudut pandang sosial, ekonomi dan budaya, posisi ini cukup strategis untuk mengembangkan peran pelayanan Kabupaten Aceh Tengah, tetapi disisi lain juga harus memperkuat daya saing untuk dapat mempertahankan dan memperkuat posisi tersebut (perkim.id, 2022).

Keberadaan perguruan tinggi sebagai salah satu ujung tombak peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan adalah suatu kenyataan yang tidak terbantahkan. Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi yang sangat kompleks, memerlukan tolok ukur yang bisa dijadikan acuan dalam menilai keberhasilan dalam pengelolaannya. Keberhasilan suatu perguruan tinggi tidak hanya dilihat dari satu faktor saja, tetapi banyak faktor yang menentukan keberhasilan tersebut. Baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi jumlah dan kualitas dosen yang memadai, sarana dan fasilitas yang menunjang, mahasiswa sebagai motor penggerak yang berpotensi, pelayanan yang memuaskan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat, pemerintah dan perguruan tinggi lainnya (Fahmiwati dkk., 2021).

Mengingat pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan maupun alumni. Melalui pengabdian masyarakat sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat. Atas dasar tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Jabal Ghafur Sigli sebagai salah satu tuan rumah penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini merasa tergerak dalam memajukan pembangunan masyarakat dalam memberikan peluang lebih luas untuk mengidentifikasi masalah-masalah terkait bidang pengetahuannya sekaligus mencari solusi terhadap masalah-masalah yang berkembang ditengah masyarakat. Selain itu dapat membangun program-program penelitian berbasis kebutuhan publik sebagai bentuk Kemitraan Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintahan dan Masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan bentuk sosialisasi atau penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat di Kawasan Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah dengan melibatkan pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah beserta para Dosen Sanitasi dan Farmasi STIKes Jabal Ghafur Sigli, Dosen Akademi Farmasi YPPM Mandiri serta Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Banda Aceh ikut melaksanakan kegiatan mengunjungi dan Sosialisasi Sarana Transportasi, Tempat Umum, Industri dan Permukiman Pabrik di KBQ Baburrayan dan dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah. Disisi lain beberapa mahasiswa STIKes Jabal Ghafur Sigli juga turut dilibatkan dalam mensosialisasi dan belajar bersama-sama sebagai bahan hasil praktikum di sarana tempat umum, transportasi, industri dan pemukiman serta melihat proses

penyerapan limbah kopi, proses pengolahan kopi gayo sebelum di ekspor, melakukan diskusi dengan para pekerja di lokasi tersebut dan melihat keadaan lingkungan masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman tentang Sosialisasi Sarana Tempat Umum, Transportasi, Industri dan Pemukiman di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan studi literatur dan studi lapangan. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian Munzir dkk. (2022) bahwa metode kualitatif ini tidak hanya mengungkapkan peristiwa riil, tetapi lebih dari itu hasilnya diharapkan dapat mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi. Selain itu penelitian ini akan lebih peka terhadap informasi yang bersifat kualitatif deskriptif dengan secara relatif berusaha mempertahankan keutuhan dari obyek yang diteliti.

Untuk pelaksanaan kegiatan ini maka tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat merancang langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah setempat dilakukan agar peserta sosialisasi yang hadir mencukupi;
2. Mengunjungi pabrik pengolahan kopi gayo di KBQ Baburayyan Kabupaten Aceh Tengah;
3. Menentukan jumlah peserta sosialisasi;
4. Menyiapkan bahan-bahan tertulis yang berisi materi tentang Sosialisasi Sarana Tempat Umum, Transportasi, Industri dan Pemukiman di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 8 s/d 9 Desember 2022 dilaksanakan di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah, salah satu tempat yang dikunjungi untuk sosialisasi adalah:

1. Dinas Perhubungan kabupaten Aceh Tengah;
2. Mengunjungi Pabrik Kopi Baburayyan yang beralamat di Jalan lintas Jagung Jeget-Atu Lintang, Wih Nareh, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah;
3. Dinas Perhubungan Kabupaten Bener Meriah;
4. Bandara Pesawat terbang Rembele Kabupaten Bener Meriah.

Kegiatan PKM dilaksanakan oleh perguruan tinggi swasta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Jabal Ghafur Sigli, Dosen Akademi Farmasi YPPM Mandiri serta Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Banda Aceh sebagai salah satu bentuk dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi dan hubungan kemitraan antar perguruan tinggi dalam mewujudkan Kampus Merdeka.

Dalam mencapai kegiatan yang berorganisasi maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tidak bisa terlepas dari adanya unsur sumber daya manusia (aparatur) yang memiliki perilaku yang baik dan bertanggung jawab sebagai penggerak jalannya organisasi. Sumber daya manusia menjadi penentu berjalan tidaknya suatu kegiatan, selain ketersediaan sarana maupun prasarananya. Organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki perilaku yang bertanggungjawab (Faridah dkk., 2020).

Dosen Sanitasi STIKes Jabal Ghafur Sigli beserta Dosen dari AKFAR YPPM Mandiri dan STIM Banda Aceh serta para Mahasiswa melakukan sosialisasi lingkungan tempat umum, Industri pabrik eksportir kopi Gayo di Permukiman KBQ Baburayyan tanggal 8 Desember 2022, selain mensosialisasi juga mengunjungi beberapa Pasar dan permukiman Penduduk pada Siang Jumat tanggal 9 Desember 2022. Maka kami beserta dengan beberapa mahasiswa STIKes Jabal Ghafur Sigli juga ikut serta mensosialisasi sambil belajar guna sebagai bahan praktikum sarana tempat umum, transportasi, industri dan pemukiman untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa tentang keadaan lingkungan

umum dan industri yang sudah menjadi Tupoksi Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan tridharma pendidikan yaitu penelitian dan pengabdian ke masyarakat setiap tahun yang sudah menjadi kewajiban seluruh perguruan tinggi.

Selain itu kedatangan kami ke pabrik tersebut bahwasanya ingin melihat proses penyerapan limbah kopi yang disambut sangat baik oleh pihak KBQ Baburayyan, serta Mahasiswa dan tiga orang dosen pendamping langsung melihat proses pengolahan kopi Gayo sebelum di ekspor dan proses pengolahan kopi Gayo itu pun diikuti secara cermat oleh mahasiswa. Bahkan di sela-sela mengelilingi pabrik mereka juga melakukan diskusi dengan para pekerja di lokasi tersebut. Setelah mengelilingi lokasi pabrik para mahasiswa dan dosen kembali belajar di suatu ruangan dan menampilkan video yang berkaitan dengan kopi Gayo. Sesudah itu para Dosen dan Mahasiswa mengunjungi tempat pengukuran KIR kendaraan.

Menurut Syaikani dkk. (2013:295) dalam Munzir dkk. (2022) bahwa implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka mengantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut mencakup, *Pertama* persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. *Kedua*, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggungjawab melaksanakan kebijakan tersebut. *Ketiga*, bagaimana mengantarkan kebijaksanaan secara konkrit ke masyarakat.

Kegiatan ini turut juga melibatkan masyarakat umum, lingkungan industri dan instansi pemerintahan serta melibatkan mahasiswa program studi D-3 Sanitasi STIKes Jabal Ghafur Sigli. Disaat yang bersamaan Staf pengajar Stikes Jabal Ghafur Sigli Aceh, Bapak T. Khairol Razi, ST, MT, C.Ed Salah Satu Mahasiswa Doktor S3 Ilmu Teknik Unsyiah berujar STIKes Jabal Ghafur Sigli Sangat senang dan sangat berterima kasih kepada Bapak Jauhari, S.T. Kepala Dinas Perhubungan Aceh Tengah yang sudah memberikan KIR gratis kepada BUS Yayasan Universitas Jabal Ghafur, Alhamdulillah Bus ini sudah bisa pergi keluar Aceh, karena KIR adalah salah satu Syarat bisa membawa penumpang dalam melakukan perjalanan yang aman dan bebas hambatan dengan Adanya KIR dari dinas Perhubungan Aceh Tengah.

KIR mobil adalah proses pengujian kelayakan suatu kendaraan yang diatur dalam undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan (Peraturan dari Kementerian Perhubungan tahun 2009, No. 22). Apakah kendaraan sudah layak dikendarai di jalan, aman, dan sudah memenuhi syarat. Menurut Peraturan No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan oleh pemerintah melalui Kementerian Perhubungan, KIR mobil adalah serangkaian pemeriksaan yang harus dilakukan guna memastikan jika kendaraan yang beroperasi di jalan sudah sesuai dengan persyaratan, aman, serta layak berkendara di jalan. Uji KIR ini wajib dilakukan oleh pemilik mobil setiap 6 bulan sekali untuk memastikan jika kendaraan tersebut aman untuk beroperasi dan layak jalan. Tujuannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kendaraan yang disebabkan kondisi kendaraan yang sudah tidak layak jalan.

Dalam Sosialisasi, Bapak Jauhari Kadis Perhubungan, mengharapkan kepada mahasiswa yang tergabung dalam pengabdian ini bisa menyerap ilmu terkait Uji Emisi, Carbon Oksida dan mengerti cara input data Uji Emisi, dan Semoga program PKM ini terus bisa berlanjut ke depan nya.

Kegiatan selanjutnya memberikan sosialisasi dan diskusi oleh Bapak Fadli Syahputra, S.K.M.,M.K.M. (Dosen Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh) bersama para mahasiswa kepada pekerja industri kopi yang menjadi sasaran utama, mereka sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Berdasarkan hasil diskusi selama sesi penyuluhan salah satu alasan mendasar mengapa para pekerja perkebunan kopi tidak menggunakan alat pelindung diri karena rasa kurang nyaman yang ditimbulkannya. Selain itu, pada beberapa pekerja juga mengeluhkan beberapa penyakit akibat kerja yang disebabkan karena penggunaan alat pelindung diri berupa sarung tangan. Keringat yang keluar dan rasa gerah yang ditimbulkan karena aktivitas serta faktor lingkungan yang kurang bersih meningkatkan terjadinya gangguan kulit. Setelah penyampaian materi usai dilanjutkan dengan sesi

tanya jawab oleh peserta yang terdiri dari pekerja industri kopi Baburayan yang beralamat di Jalan lintas Jagung Jeget-Atu Lintang, Wih Nareh, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja merupakan Upaya yang dilakukan oleh perusahaan guna menciptakan suatu suasana kerja yang aman dan tenteram bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya agar terhindar dari kecelakaan. Dan melalui keselamatan kerja, para karyawan akan merasa lebih aman dan terlindungi. Keselamatan yang baik perlu adanya dukungan keamanan dan kemauan manusawi yang menyadari akan pentingnya menerapkan sistem pengamanan yang diperlukan untuk bekerja dengan rasa aman dan produktif.

Kebersihan dalam setiap bangunan area proses produksi selalu dijaga. Pembersihan yang dilakukan oleh pekerja kebersihan dilaksanakan 2 (dua) kali dalam sehari. Sebagai pemeliharaan dan peningkatan kehatan kerja, pembersihan lingkungan kerja diperlukan untuk mengurangi adanya bahaya akibat suhu, kelembaban, kotoran, debu, asap, cuaca, dan sinar atau radiasi (Novianto, 2014).

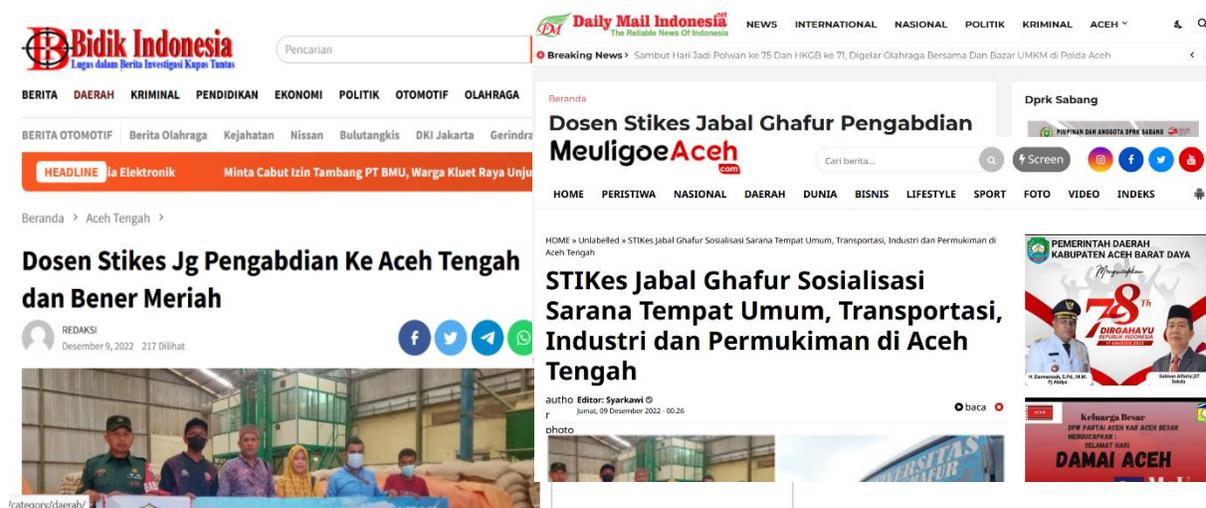
Kemudian riset lainnya menunjukkan bahwa iklim keselamatan, merupakan ukuran sejauh mana keselamatan dapat dirasakan oleh karyawan untuk menjadi prioritas dalam perusahaan mereka, dan isu ini sering terlibat sebagai faktor kunci dalam mempromosikan perilaku yang mengurangi kecelakaan/risiko cedera dan lingkungan kerja yang aman. Menggunakan teori pertukaran sosial sebagai dasar teoritis, bahwa iklim keselamatan akan terkait dengan kepuasan kerja karyawan, keterlibatan (engagement), dan tingkat perputaran, yang selanjutnya menyoroti efek menguntungkan dari iklim keselamatan (Abidin dkk., 2020). Pelaksanaan kegiatan dan hasil dokumentasi hasil kegiatan PKM ini diditampilkan di Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Foto Bersama di Lingkungan Pabrik Kopi Gayo KBQ Baburayan Kabupaten Aceh Tengah



Gambar 2. Antusias Mahasiswa dalam Mengikuti Materi KIR Oleh Bapak Jauhari, S.T.



Gambar 3. Informasi Hasil Kegiatan PKM pada Media Online

(Media Online: <https://bidikindonesia.com/dosen-stikes-jg-pengabdian-ke-aceh-tengah-dan-bener-meriah>, <http://www.dailymailindonesia.net/2022/12/dosen-stikes-jabal-ghafur-pengabdian-ke.html>, <https://www.meuligoeaceh.com/2022/12/stikes-jabal-ghafur-sosialisasi-sarana.html>)

## PENUTUP

KIR mobil merupakan serangkaian pemeriksaan yang harus dilakukan guna memastikan jika kendaraan yang beroperasi di jalan sudah sesuai dengan persyaratam, aman, serta layak berkendara di jalan. Uji KIR ini wajib dilakukan oleh pemilik mobil setiap 6 bulan sekali untuk memastikan jika kendaraan tersebut aman untuk beroperasi dan layak jalan. Tujuannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kendaraan yang disebabkan kondisi kendaraan yang sudah tidak layak jalan. Dalam Sosialisasi, Bapak Jauhari Kadis Perhubungan, mengharapkan kepada mahasiswa yang tergabung dalam pengabdian ini bisa menyerap ilmu terkait Uji Emisi, Carbon Oksida dan mengerti cara input data Uji Emisi, dan Semoga program PKM ini terus bisa berlanjut ke depan nya.

Sosialisasi dan pendampingan membersihkan lingkungan pabrik kopi telah dilakukan bersama mahasiswa, seluruh masyarakat dan dosen dengan memupuk perasaan kebersamaan, sinergitas antara akademisi, pemerintah dan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penataan mendukung proses peningkatan sumber daya manusia dan lingkungan. Dalam hal ini menstimulus pemikiran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, peningkatan kualitas lingkungan serta kesadaran dan pemahaman akan potensi kebersamaan mereka mampu mengatasi masalah kondisi permukiman. Agar berkelanjutan, diharapkan pemerintah daerah lebih tegas melakukan pengawasan pembangunan industri terutama pada area sepanjang kanal serta pengawasan kebersihan lingkungan sekitar kanal.

Untuk pemeliharaan kebersihan lingkungan yang akan mendukung kegiatan pariwisata yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, pemerintah memotivasi swasta memberikan bantuan berupa program CSR dalam bentuk penyediaan sarana pengangkut sampah untuk mengatasi sampah yang menumpuk di sekitaran tempat tinggal masyarakat.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah disimpulkan bahwa salah satu wilayah yang berada di Bener Meriah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan infrastruktur, sarana dan prasarana lainnya untuk menunjang aktifitas masyarakat. Diperlukan penataan tata ruang sesuai dengan topografi wilayahnya sehingga memanfaatkan lahan dapat dilakukan secara baik. Belum ada pemerataan pembangunan sarana

transportasi antar perkotaan dan pedesaan. Sistem pemeliharaan terutama untuk transportasi darat khususnya jalan raya masih sangat kurang. Diperlukan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan juga tenaga guru dan tenaga medis untuk pelayanan masyarakat.

Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan. Penerapan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada Pabrik Kopi Gayo menggunakan ketentuan yang berlaku berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat peningkatan pengetahuan khalayak sasaran (pekerja pabrik kopi) tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja. terdapat peningkatan sikap positif khalayak sasaran (pekerja pabrik Kopi Baburayan yang beralamat di Jalan lintas Jagung Jeget-Atu Lintang, Wih Nareh, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah) terhadap pentingnya penggunaan APD saat bekerja. Ada harapan dukungan dari sasaran tersier kegiatan sehingga upaya pelaksanaan K3 di sektor perusahaan akan berjalan secara berkesinambungan dan teresalisasi kesehatan dan keselamatan pekerja.

#### REFERENSI

- Abidin MZ, Syahputra F, Faridah, **Peran Keterikatan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi Swasta Aceh Selama Covid-19**, *Jurnal Humaniora*, Vol.4, No. 2, Oktober 2020: 168-179.
- Arifin, Mimi dkk., **Penyuluhan dan Pendampingan Penataan Lingkungan Pada Permukiman Kumuh di Kelurahan Bontorannu, Kecamatan Mariso, Kota Makassar**, Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2019.
- Fahmiwati, Syahputra F, Razi TK, Mazi M, **Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen**, *Jurnal Real Riset (JRR)* Volume 3, Nomor 2, Juni 2021.
- Faridah, Abidin MZ, Syahputra F, **Optimalisasi Aset Daerah pada Provinsi Aceh (Studi pada SKPA Provinsi Aceh)**, *Jurnal Humaniora*, Vol.4, No. 2, Oktober 2020: 180-190.
- Kementerian Perhubungan R.I., **Transportasi Sebagai Pendukung Sasaran Pembangunan Nasional**, Badan Penelitian & Pengembangan Biro Komunikasi dan Informasi Publik: <https://dephub.go.id/post/read/transportasi-sebagai-pendukung-sasaran-pembangunan-nasional>; 2017.
- Lagiono & Qomariah N., **Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Etika Profesi**, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Kemenkes R.I., 2017.
- Munzir M, Abidin MZ, Faridah, Fachrurrozi K, Syahputra F., **Pengembangan Kawasan Wisata Tsunami di Kota Banda Aceh (Studi Implementasi Kebijakan Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Kepariwisataaan)**, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Volume 6 Nomor 2; 2022.
- Novianto, Albertus Dwi, **Studi Tentang Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada Bagian Produksi PT. Aneka Coffee Industry Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran**, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol. 2 No. 2, 2014.
- Perkim.id, **Profil Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Aceh Tengah**, <https://perkim.id/uncategorized/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-kabupaten-aceh-tengah/>; 2022.
- Undang-Undang R.I. No. 22 tentang **Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**, Jakarta Presiden RI, 2019.